



Yogya Tetapkan 5 Paket Strategis Tahun 2026

YOGYA (MERAPI) - Pemerintah Kota telah menetapkan lima paket strategis tahun 2026. Semua paket strategis tahun ini berupa pembangunan fisik yang dilaksanakan Dinas Pekerjaan Umum Perumahan dan Kawasan Permukiman (Dinas PUPKP) Kota Yogyakarta. Paket strategis yang dikerjakan mulai dari pembangunan gedung sekolah sampai rehabilitasi talut sungai.

Lima paket strategis Pemkot Yogyakarta ditetapkan berdasarkan Keputusan Wali Kota Yogyakarta Nomor 100 tahun 2026 tentang penetapan paket strategis Pemkot Yogyakarta tahun anggaran 2026. Kelima paket strategis itu meliputi pembangunan SD Negeri Ngabean, pembangunan saluran air hujan (SAH) di Kemantren Kotagede, pemeliharaan berkala trotoar Jalan Sultan Agung, rehabilitasi talut Sungai Winongo di wilayah Pakuncen serta pembangunan sambungan rumah dan saluran pembawa di Gedongkiwo.

Kepala Bagian Pengadaan Barang dan Jasa Setda Pemkot Yogyakarta Joko Budi Prasetyo mengatakan jumlah lima paket strategis yang ditetapkan itu mengikuti aturan dari

Komisi Pemberantasan Korupsi (KPK). Pada tahun-tahun sebelumnya jumlah paket strategis yang ditetapkan bisa mencapai 10 paket. Paket strategis Pemkot Yogyakarta sebagian besar sudah masuk di lelang pengadaan secara elektronik (LPSE). "Yang belum masuk (LPSE) perbaikan berkala trotoar Jalan Sultan Agung. Yang lainnya sudah masuk. Target kami yang trotoar ini Juni masuk," kata Joko.

Dia menyatakan penetapan paket strategis itu mempertimbangkan beberapa kriteria antara lain berdampak luas kepada masyarakat dan penunjang visi misi kepala daerah. Pembangunan lima paket strategis itu semuanya menggunakan dana APBD Kota Yogyakarta

2026. Pembangunan SD Negeri Ngabean dengan pagu anggaran senilai Rp 4,5 miliar, pembangunan SAH Kemantren Kotagede Rp 3,08 miliar, pemeliharaan berkala trotoar Jalan Sultan Agung sekitar Rp 2,2 miliar, rehabilitasi talut Sungai Winongo Kelurahan Pakuncen Rp 1,5 miliar serta pembangunan sambungan rumah dan saluran pembawa Gedongkiwo sekitar Rp 1,07 miliar.

"Titik tekannya terutama di pembangunan gedung. Kalau yang lainnya karena pekerjaannya seperti perbaikan berkala trotoar itu bisa dikerjakan dalam waktu bersamaan. Tapi kalau gedung kan harus berurutan," paparnya. Bangunan lama gedung SDN Ngabean mulai dibongkar karena akan dibangun baru dengan gedung berlantai 2 pada tahun 2026.

Sementara itu Kepala Bidang Penataan Bangunan Dinas PUPKP Kota Yogyakarta Fakhrlur Nur Cahyanto menyampaikan pembangunan gedung SDN Ngabean saat ini dalam proses di LPSE.



Trotoar Jalan Sultan Agung juga menjadi sasaran perbaikan pada tahun 2026 dan masuk paket strategis.

Gedung SD Negeri Ngabean akan dibangun dua lantai. Saat ini bangunan gedung lama SD Negeri Ngabean sudah mulai dibongkar. "Sesuai tata kala di LPSE kemungkinan pembangunan awal Juni. Tergantung proses di Bagian Pengadaan Barang dan Jasa," ujar Fakhrlur saat dikonfirmasi, Jumat (8/5).

Sedangkan Kepala Bidang Sumber Daya Air dan Drainase PUPKP Kota

Yogyakarta Rahmawan Kurniadi menjelaskan pembangunan SAH di Kemantren Kotagede akan dilakukan di sebagian ruas Jalan Kemas dan Jalan Nyi Pembayun. Diakuinya SAH di Jalan Kemas pernah direvitalisasi pada tahun 2020 tapi belum seluruhnya. "Dulu hanya sampai depan (Kantor) Kundha Kabudayan Kota Yogyakarta. Sekarang menyambung dengan peker-

jaan bidang jalan 2024 Jalan Gedongkuning sampai ke pekerjaan SAH tahun 2020," tambah Adi.

Untuk rehabilitasi talut Sungai Winongo di Pakuncen dia menyebut lokasi di utara Jembatan Serangan atau satu jalur dengan pembangunan jalan inspeksi. Talut yang akan dibangun sepanjang sekitar 100 meter. Pembangunan diperkirakan dimulai bulan Juli. (*)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas PUPKP	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 07 September 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005